

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dalam waktu 6 bulan mulai November 2022 sampai April 2023 untuk memperoleh data-data yang dilakukan dalam proses pengolahan data.

Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan terletak di Jl. Pahlawan, Sukomulyo Kec. Lamongan Kab. Lamongan, Jawa Timur 62217.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu tipe penelitian yang mewujudkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan prosedur-prosedur statistik atau metode-metode lain dari kuantitatif (penilaian). Pendekatan kuantitatif memfokuskan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang di namakan variabel.

Menurut Sugiono (2008:8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang menggunakan instrument penelitian untuk menguji hipotesis.

Jenis penelitian ini nantinya bisa memberikan kontribusi berupa manfaat, juga menjelaskan karakteristik suatu fenomena pada keadaan atau peristiwa yang

ada dan digunakan sebagai dasar pembuat keputusan, untuk memecahkan peristiwa yang terjadi. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini, peristiwa, atau prosedur kebijakan dari perusahaan.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan.

Tabel 3.1
Daftar Target Penjualan Tahun 2017 – 2021
Pada Agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan

No.	Tahun					
	Bulan	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Januari	56.000	56.560	58.240	58.800	72.240
2.	Februari	48.160	53.200	58.240	58.800	72.800
3.	Maret	58.800	58.800	58.240	58.800	74.480
4.	April	56.560	56.560	58.240	61.600	75.600
5.	Mei	56.000	58.800	59.920	64.400	76.720
6.	Juni	54.880	61.040	61.040	65.520	78.400
7.	Juli	57.680	58.800	61.600	66.640	80.080
8.	Agustus	57.120	61.600	65.520	67.200	79.520
9.	September	57.680	57.680	61.600	68.880	81.760
10.	Oktober	55.440	57.680	62.160	70.000	83.440
11.	November	52.640	57.120	63.840	71.120	85.120
12.	Desember	54.320	59.360	64.960	72.240	85.680
	JUMLAH	665.280	697.200	733.600	784.000	945.840

Sumber : Agen LPG 3kg “PT. Kedung Makmur Jaya”

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017:62).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relative sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis Non Probability Sampling. Non Probability Sampling jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2001:60) non probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi tiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik Non Probability Sampling yang dipilih yaitu dengan Sampling Jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang akan di ambil adalah data 5 tahun terakhir laporan keuangan pada tahun 2017-2021 di Agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Sampel yang diambil adalah data 5 tahun terakhir dari laporan keuangan Agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan yaitu data tahun 2017-2021 yang terdiri dari data bahan baku, persediaan barang, permintaan pasar, dan profitabilitas perusahaan pada tahun 2017-2021. Yang mana sampling dari penelitian ini adalah data bahan baku, persediaan barang, permintaan pasar, dan profitabilitas agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan yang diambil pada tahun 2017-2021.

Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan laba rugi. Menurut Munawir (dalam Fahmi:23) laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan. Dan laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi meringkas sejumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama menjalankan usaha.

3.4 Metode Pengumpulan data

Data merupakan kumpulan informasi, fakta-fakta atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian.

3.4.1 Jenis Data

Data itu sendiri terbagi menjadi dua, data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara secara langsung dengan pengelola agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini seperti mengambil data laporan laba rugi yang sudah ada, yakni dokumen-dokumen yang dimiliki oleh organisasi Agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka penelitian menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Studi pustaka (*Library Research*)

Adalah dengan mempelajari berbagai literature dan bahan bacaan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

b. Studi lapangan (*Field Research*)

Dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut

1) Observasi

Yaitu teknik pencarian data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian, seperti mengunjungi agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan untuk melihat secara langsung untuk melakukan pengamatan di dalam lingkungan perusahaan, yang mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2) Interview/wawancara

Yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang ada di perusahaan yang terkait dengan objek penelitian.

3) Dokumentasi

Yaitu melalui pencatatan dan fotocopy data yang diperlukan, seperti pencatatan hasil wawancara, fotocopy data perusahaan.

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi untuk hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam menentukan definisi operasional di perlukan indikator-indikator terlebih dahulu untuk mendapatkan variabel yang sesuai dengan teori-teori yang ada sebagai berikut:

3.5.1 Variabel independent / bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini :

a. Bahan Baku (X1)

Menurut Masiyal Kholmi (2003) bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian local, impor, atau hasil pengolahan sendiri.

Indikator bahan baku menurut Sofyan Assauri (2008) yaitu:

- 1) Kualitas pemesanan ekonomis
- 2) Biaya pembelian
- 3) Biaya pemesanan

b. Persediaan Barang (X2)

Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal,

ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya. Data persediaan dinyatakan dalam unit dan data pengamatan dilakukan mulai tahun 2017-2021.

Indikator Persediaan barang menurut Herjanto (2008) dalam Ahmad Fauzi, dkk (2022) yaitu:

1) Persediaan variabel

Persediaan yang dirancang untuk mencegah fluktuasi permintaan yang tidak terduga dan untuk menangani perkiraan penjualan, waktu, produksi, atau kesalahan/fluktuasi pengiriman.

2) Persediaan yang diharapkan

Persediaan yang dapat memenuhi permintaan yang dapat diprediksi pada musim permintaan tinggi, tetapi kapasitas produksi pada saat itu tidak dapat memenuhi permintaan. Persediaan ini juga bertujuan untuk menjaga potensi kesulitan pengadaan bahan baku agar tidak mengakibatkan padamnya produksi.

3) Persediaan *lot size*

Persediaan yang dibutuhkan dalam jumlah yang lebih besar dari yang dibutuhkan saat ini. Persediaan dijalankan untuk memanfaatkan harga barang (dalam bentuk diskon) untuk pembelian dalam jumlah besar atau untuk menghemat uang.

c. Permintaan Pasar (X3)

Permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang mampu dibeli oleh konsumen, pada berbagai tingkat harga, dan periode tertentu. Permintaan pasar merupakan penjumlahan dan permintaan perseorangan (Muhtarom, 2016:141).

Permintaan pasar adalah jumlah produk yang diinginkan oleh pasar dalam jangka waktu tertentu pada tahun 2017-2021. Indikator Menurut Jordan (2020) dalam Nanda Hanifah Putri, dkk (2022) yaitu:

- 1) Jumlah pendapatan
- 2) Perkiraan harga di masa depan
- 3) Jumlah penduduk.

3.5.2 Variabel Dependent / terikat (Y)

Variabel terikat menurut Sugiyono (2017:4) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini :

a. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu pada tahun 2017-2021. Indikator Menurut Hosen & Fitri (2018) dalam Feri I & Hesi Eka P (2020) yaitu:

1) *Retrun on assets (ROA)*

Ukuran dalam melihat sejauh mana tingkat pengembalian pada total aset yang dimiliki.

2) *Return on equity (ROE)*

Rasio tingkat pengembalian pada total ekuitas.

Tabel 3.2
Indikator Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Bahan Baku (X1) Stevenson dan Chuong (2014)	Indikator Bahan Baku menurut Sofyan Assauri(2008): a. Kualitas	Laporan keuangan

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		<ul style="list-style-type: none"> pemesanan ekonomis b. Biaya pembelian c. Biaya pemesanan 	
2.	Persediaan Barang (X2) Robert (2008)	Indikator Persediaan Barang menurut Herjanto (2008): <ul style="list-style-type: none"> a. Persediaan variabel b. Persediaan yang diharapkan Persediaan lot size 	Laporan keuangan
3.	Permintaan Pasar (X3) Sungadji dan Sopiya (2013)	Indikator Permintaan Pasar menurut Jordan (2020): <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah pendapatan b. Perkiraan harga dimasa depan c. Jumlah penduduk 	Laporan keuangan
4.	Profitabilitas (Y) Munawir (2008)	Indikator Profitabilitas menurut Hosen dan Fitri (2020): <ul style="list-style-type: none"> a. ROA b. ROE 	Laporan keuangan

Sumber : data diolah, 2023

3.6 Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul. maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut sehingga mempunyai makna untuk mengungkap berbagai masalah yang ada. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif . Dan data kuantitatif yaitu hasil penelitian yang dinyatakan dalam kumpulan angka-angka atau menggunakan rumus statistik. Penelitian ini menggunakan Microsoft

excel 2013, Microsoft word 2013, dan SPSS versi 20 for windows. Adapun rumus yang digunakan adalah:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketetapan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018).

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependent keduanya berkontruksi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika variabel independent dan variabel dependent berdistribusi normal atau mendekati nominal (Sunyoto, 2011).

Uji normalitas akan dilakukan dengan bantuan *SPSS* dengan metode *Kolmogorov-smirnov* Z cara pengujian untuk normalitas yaitu dengan membandingkan nilai signifikan asymp. Sing. Jika nilai asymp. Sing $\geq 0,05$ maka data distribusi normal, namun jika nilai symp. Sing $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Priyanto, 2010).

3.6.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dependent, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Jika variabel

bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogorial. Variabel orthogorial adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sama variabel bebas sama dengan nol. Apabila terdapat korelasi yang sempurna antara sesama variabel-variabel bebas ini sama dengan satu, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi menggunakan rumus korelasi. Selanjutnya dengan bantuan SPSS diadakan analisis *collinearity statistic* untuk melihat nilai VIF (*variance inflation factor*). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Imam Gozali, 2016).

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Gozali, 2016).

Uji ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *spearman's rho* dengan bantuan SPSS cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan nilai signifikan antar variabel independent dengan $\geq 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Namun jika nilai signifikan antar variabel independent dengan residual $\leq 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyanto, 2010).

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Auto korelasi artinya adanya korelasi Antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti data dalam uraian waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross sectional*). Konsekuensi dari adanya autokorelasi khususnya dalam model regresi adalah model regresi yang menghasilkan tidak dapat untuk menaksir nilai variabel independent tertentu.

Untuk mendeteksi autokorelasi dalam suatu regresi, dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Waston. Kriteria pengujian Durbin-Watson menurut (Karim dan Hadi, 2016).

Tabel 3.3
Kriteria Pengujian Autokorelasi

Durbin – Watson	Simpulan
<1,10	Ada autokorelasi
1,10 s.d 1,54	Tanpa Simpulan
1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
>2,91	Ada Autokorelasi

3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat Profitabilitas (Y), Bahan baku (XI), Persediaan

barang (X2) dan Permintaan pasar (X3). Persamaan linier berganda dapat dinyatakan dengan rumus menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Persediaan barang

X_2 = Kualitas pelayanan

X_3 = Permintaan pasar

E = Variabel pengganggu

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir aktual dapat diukur dari goodness of fitnya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari uji parsial, nilai koefisiennya determinasi dan nilai statistika F.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Rumus untuk mengukur besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

R = Koefisien determinasi

r^2 = Uji koefisien

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi (R^2). Jadi (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Karena variabel independen pada penelitian ini ada 3 (tiga), maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square.

3.6.4 Uji Korelasi Berganda

Korelasi berganda adalah korelasi yang merupakan alat ukur untuk mengukur hubungan yang terjadi anatar variabel yang terikat (variabel Y) atau lebih dikenal variabel bebas. Korelasi berganda memiliki indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keertana hubungan antara 3 variabel atau lebih. Korelasi berganda dapat disebutkan sebagai berikut :

$$R_{x_1x_2x_3y} = \frac{\sqrt{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$\sum x_1$ = Jumlah data X_1

$\sum y$ = Jumlah data Y

$\sum y^2$ = Jumlah data Y^2

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

$R_{x_1x_2x_3y}$ = Koefisien korelasi antar variabel x dengan y

Dalam uji korelasi berganda dapat digunakan SPSS (Statsical

Product and Service Solutions). Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20 For windows.

3.6.5 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh secara signifikan variabel bebas X (persediaan barang, kualitas pelayanan, permintaan pasar) terhadap variabel Y (profitabilitas).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Langkah-langkah terhadap koefisien adalah sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi hipotesis

1) $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bahan baku terhadap profitabilitas.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel bahan baku terhadap profitabilitas.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel persediaan barang terhadap profitabilitas.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel persediaan barang terhadap profitabilitas.

3) $H_0 : \beta_3 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel permintaan pasar terhadap profitabilitas.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel permintaan pasar terhadap profitabilitas.

b. Menentukan taraf signifikansi (alpha) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) = n-k.

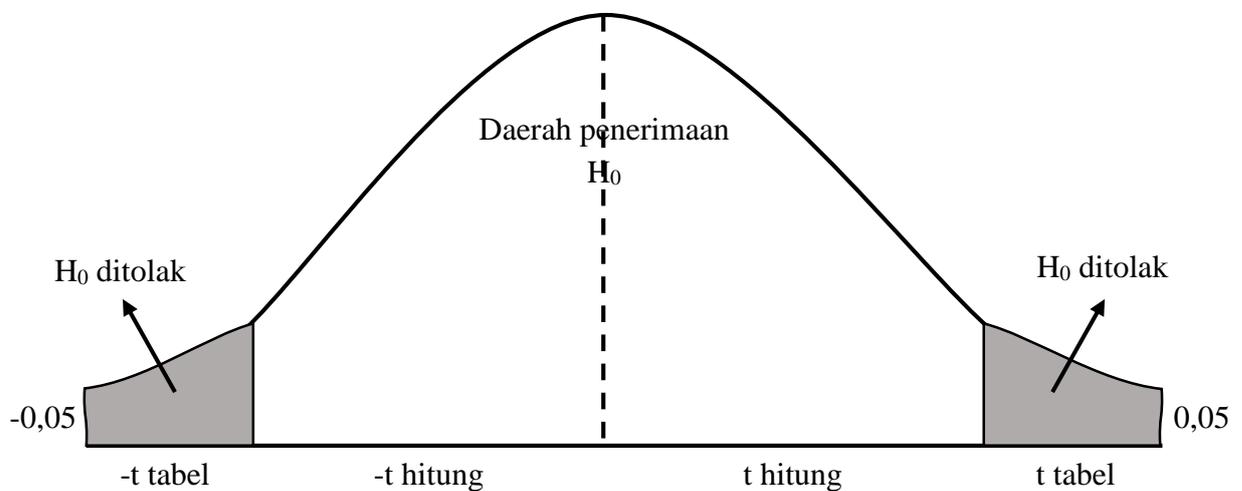
c. Kriteria keputusan pengujian

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Artinya variabel independent (X) secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Artinya variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)



Gambar 3.1

Daerah penerimaan dan penolakan (uji t)

Dalam uji parsial (uji t) dapat digunakan spss 20 (Statistical Product and Service Solutions). Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20 For windows.

3.6.6 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y). Uji F dapat di hitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu bahan baku, persediaan barang dan permintaan pasar terhadap variabel terikat profitabilitas.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu bahan baku, persediaan barang dan permintaan pasar terhadap variabel terikat profitabilitas.

b. Menentukan taraf signifikansi (alpha) sebesar 5% ($\alpha = 0,5$) dan derajat kebebasan ($df1 = k-1$, $df2 = n-k$).

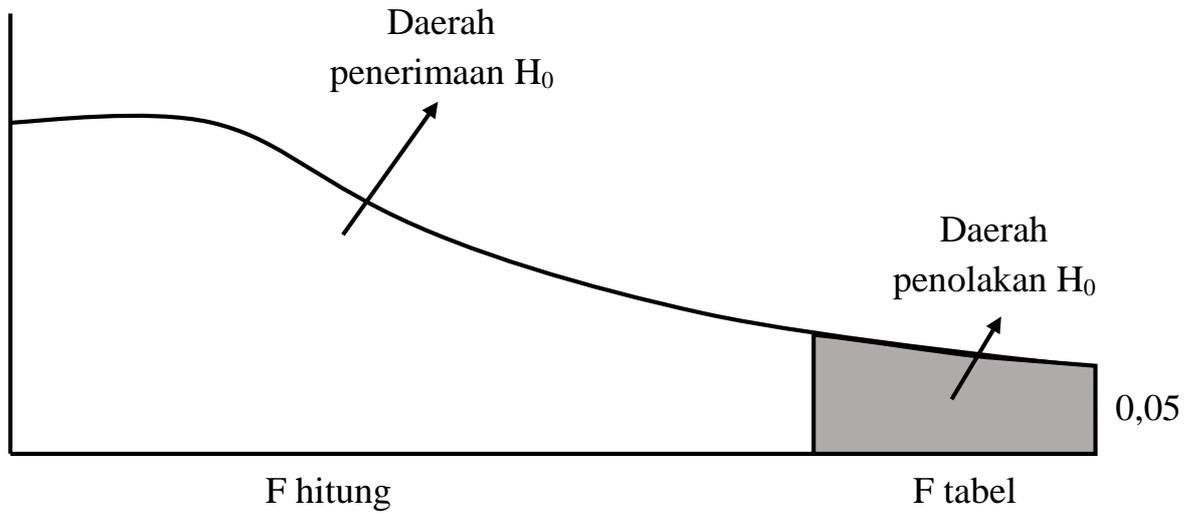
c. Kriteria keputusan pengujian

1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 diterima

Artinya variabel bahan baku, persediaan barang dan permintaan pasar secara bersama-sama mempengaruhi variabel profitabilitas.

2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak

Artinya variabel bahan baku, persediaan barang dan permintaan pasar secara bersama tidak mempengaruhi variabel profitabilitas.



Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan penolakan (Uji F)

